

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan terkait analisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode non parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018-2020 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi, berasumsi VRS dan berorientasi *output* secara individu menunjukkan hasil bahwa dari dua belas bank terdapat empat BUS yang mampu menghasilkan serta mempertahankan *score* efisiensi secara maksimum mencapai 100% selama periode pengamatan. BUS tersebut adalah: Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, dan Bank Aceh Syariah. Sedangkan delapan BUS diantaranya, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BPD NTB Syariah dan Bank Jabar Banten belum

berhasil mencapai nilai efisiensi maksimum secara berturut-turut selama periode pengamatan.

Tingkat efisiensi rata-rata dua belas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) selama periode 2018 sampai dengan 2020 menunjukkan *trend* yang meningkat. Dalam memaksimalkan *output* yang dihasilkan, efisiensi rata-rata BUS tahun 2018 mencapai 91,61%, tahun 2019 mencapai 95,90% dan tahun 2020 mencapai 97,14%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

- a. Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah dalam menentukan strategi dan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana agar tidak terjadi *idle cost*.
- b. Perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan nilai efisiensinya untuk mendapatkan kinerja yang baik. Dengan mengoptimalkan penggunaan variabel *input* yaitu dengan memperluas pembiayaan kepada masyarakat dan

dalam prinsip kehati-hatian dalam proses pelaksanaannya. Tanpa mengurangi nilai *input* agar dapat menghasilkan *output* yang sama.

- c. Perbankan syariah dalam memenuhi kebutuhannya untuk tidak melakukan pemborosan sehingga menambah jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan.

2. Bagi Kalangan Akademisi

- a. Penelitian ini bersifat relatif sesuai dengan yang menjadi orientasi sebuah penelitian dan tidak mencerminkan tingkat efisiensi secara absolut. Sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang lebih mempengaruhi nilai efisiensi dengan mengkombinasi model penelitian yang lain.
- b. Skripsi ini disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan data perbankan yang lebih panjang periodenya dan lebih banyak sampel yang digunakan agar dapat menganalisis perbankan syariah yang akan membuka atau mengkonversi banknya menjadi bank syariah.

- c. Skripsi ini hanya meneliti perbankan syariah di Indonesia, untuk itu penelitian berikutnya dapat membandingkan tingkat efisiensi dengan perbankan konvensional atau menggunakan variabel yang lebih relevan dan kompleks.
- d. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih banyak melakukan sosialisasi produk-produk perbankan syariah, hal ini dimaksudkan untuk mengedukasi kepada masyarakat yang ingin menyimpan dananya pada bank syariah.
- e. Penelitian ini bukan penelitian mutlak dalam analisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia. Kiranya dapat dimaklumi jika terdapat kekurangan.